

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dalam Alquran Surat al-Hajj ayat 41

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَآمَرُوا
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

Artinya: “yaitu orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan sholat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma’ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar; dan kepada Allah lah kembali segala urusan.”²

Pendidikan formal tidak bisa lepas dari kurikulum, di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan.³ Kurikulum 2013 menjadi faktor dominan bagi pembaruan pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini lahir bukan untuk menggantikan kurikulum sebelumnya, tetapi hadir untuk melengkapi kekurangan dari kurikulum sebelumnya dan mengedepankan kualitas, inovasi dan pendidikan karakter. Kurikulum 2013 merupakan produk intelektual anak bangsa untuk menghadapi dan menjawab tantangan pendidikan yang

¹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 9.

² Alquran. Al-Hajj ayat 41, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2001), 196.

³ Zainal Arifin, *Konsep dan model pengembangan kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 1.

makin dinamis, kompleks dan kompetitif di masa ini dan masa yang akan datang.⁴

Pada kurikulum 2013 pembelajaran itu tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi harus meliputi tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pola pikir yang menjadi rumusan dalam pembentukan kurikulum itu adalah memandang bahwa standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan. Berbeda dari kurikulum sebelumnya yaitu standar kompetensi diturunkan dari standar isi.⁵

Kurikulum KBK 2004 dan KTSP 2006 dijelaskan bahwa standar isi dirumuskan berdasarkan tujuan mata pelajaran yang didalamnya merupakan paparan standar kompetensi lulusan mata pelajaran dirinci menjadi standar kompetensi dasar mata pelajaran. Pada kurikulum 2013, standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan menjadi kompetensi inti yang tidak terikat pada mata pelajaran. Pola pikir lainnya dalam kurikulum 2013 memandang bahwa semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan aspek afektif, aspek psikomotorik dan aspek kognitif pada peserta didik. Padahal pada kurikulum sebelumnya jelas sekali terlihat adanya pemisahan mata pelajaran untuk membentuk aspek afektif, aspek psikomotorik dan aspek kognitif. Kurikulum 2013 menurunkan mata pelajaran dari kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik, sementara kurikulum 2004 dan KTSP 2006 menurunkan kompetensi dari mata pelajaran.⁶

Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dan di tahun 2014 kurikulum 2013 mengalami beberapa revisi. Di Jepara ada beberapa sekolah tingkat SLTA yang baru menerapkan kurikulum 2013 (K13) pada tahun ajaran 2018/2019 terutama pada kelas XII, bahkan ada yang akan menerapkannya pada tahun ajaran 2019/2020 yang akan datang.

⁴ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 57.

⁵ Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, "Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Generasi Kampus* 6 (2017), 18.

⁶ Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, "Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Generasi Kampus* 6 (2017), 18.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipastikan ada beberapa *problem* dalam penerapan K13 di beberapa lembaga sekolah. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang problematika implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Jepara.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu dengan tujuan agar dalam melakukan penelitian ini tidak melebar jauh pada obyek-obyek yang tidak relevan. Penelitian ini terfokus pada “problematika implementasi kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada tingkat SLTA di Kabupaten Jepara?
2. Apa saja problematika implementasi kurikulum 2013 pada tingkat SLTA di Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana langkah-langkah yang dirumuskan untuk menghadapi problematika implementasi kurikulum 2013 pada tingkat SLTA di Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada lembaga pendidikan tingkat SLTA di Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui apa saja problematika implementasi kurikulum 2013 pada lembaga pendidikan tingkat SLTA di Kabupaten Jepara
3. Untuk mengetahui langkah apa saja yang dilakukan untuk menghadapi problematika kurikulum 2013 pada lembaga pendidikan tingkat SLTA di Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah: dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi lembaga sekolah dapat menyelesaikan *problem* pada penerapan 2013 dan dapat menerapkannya dengan baik.

2. Bagi peneliti: memberikan wawasan baru tentang apa saja problematika implementasi kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan dari masing-masing bab secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi ini. Penulisan ini akan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi, meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling bersangkutan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Yang menggambarkan tentang latar belakang , fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: KERANGKA TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai deskripsi teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan ,setting penelitian,subyek penelitian sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknis analisis data.

Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi obyek peneliti yang merupakan gambaran singkat mengenai obyek penelitian serta hasil analisis dan pembahasannya.

Bab V: PENUTUP

Dalam bab ini menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terangkum dalam bagian simpulan. Bab ini di akhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian diikuti saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir, meliputi:

Pada bagian ini menyajikan daftar pustaka,daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran.

